

ABSTRAK

Mochamad Abduh : *Konsep Ulu al-‘Azmi dalam Tafsir Al-Jami’ Li Ahkam Al-Qur’an.*

Ulu al-‘Azmi adalah gelar yang di berikan kepada rasul yang memiliki kesabaran dan keteguhan. Sebagaimana kebanyakan orang tahu bahwa jumlah rasul yang termasuk kedalam *ulu al-‘Azmi* yaitu lima orang antara lain Nabi Nuh a.s, Ibrahim a.s, Musa a.s, Isa a.s dan nabi Muhammad Saw. Namun di balik semua itu banyak sekali pendapat yang menyatakan lebih dari lima nabi sebagaimana kebanyakan orang tidak tahu.

Dalam tafsir Al-Jami’ Li Ahkam Al-Qur’an dijelaskan amat mendetail mengenai *ulu al-‘Azmi* . Menurutny yang di sebut dengan *ulu al-‘Azmi* adalah para rasul yang telah diberi syari’at oleh Allah SWT dan diperintahkan untuk memberi kabar gembira kepada seluruh manusia yaitu berupa tauhid.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keistimewaan di banding dengan yang lainnya karena pada dasarnya setiap nabi memiliki tingkat kesabaran dan keteguhan yang lebih dari manusia biasa.

Metode penelitian yang dilakukan penulis yaitu menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan memaparkan dan menggambarkan masalah penelitian melalui penafsiran ayat-ayat tentang *ulu al-‘Azmi* dan menganalisanya dengan bahan atau data yang sesuai dengan pokok kajian. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu kitab tafsir Al-Jami’ Li Ahkam Alquran dan data sekunder berupa buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan *ulu al-‘Azmi*. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan cara studi pustaka atau penelaahan terhadap berbagai buku literatur, catatan ilmiah maupun laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan di Analisa.

Hasil dari penelitian ini antara lain untuk menambah wawasan bagi penulis maupun pembaca mengenai *ulu al-‘Azmi* . Karena seolah-olah jumlah *ulu al-‘Azmi* ini kebanyakan sepakat berjumlah lima orang, dan nabi yang termasuk golongan *ulu al-‘Azmi* ini adalah para nabi yang sabar dan memiliki keteguhan lebih, pernyataan itu penulis rasa kurang tepat karena hanya berpacu kepada kata *azm* nya saja tanpa melihat bagaimana konteks ayat yang terdapat dalam ayat tentang *ulu al-‘Azmi* ini. Padahal kita tahu banyak sekali nabi-nabi yang lebih sabar di banding dengan nabi yang lima orang itu, sebagai misal yaitu Nabi Ayyub ‘a.s yang amat sabar ketika diberi cobaan berupa kehilangan keluarga, harta, dan di turunkan penyakit yang tak kunjung sembuh dan beliau bisa melewati itu semua. Namun sebagaimana di atas nabi Ayyub ‘as tidak termasuk ke dalam golongan *ulu al-‘Azmi* . Dan kesimpulan dari penelitian ini yaitu yang di sebut dengan rasul *ulu al-‘Azmi* tak hanya di lihat dari kesabaran maupun keteguhannya melainkan ada indikator lain yang melatar belakangnya yaitu tugas berupa Syariat.

Kata kunci: Konsep, *Ulu al-‘Azmi* , Tafsir Al-Jami’ Li Ahkam Al-Qur’an